

V. KESIMPULAN DAN IMPLIKASI

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil tabulasi silang dapat disimpulkan bahwa hubungan variabel tarif, kenyamanan, dan tarif substitusi berhubungan terhadap permintaan Kereta Api Kamandaka, sedangkan variabel pendapatan penumpang tidak berhubungan terhadap permintaan Kereta Api Kamandaka. Dengan pendapatan penumpang menunjukkan nilai assymp. Sig. 0,554. Dengan hipotesis nilai signifikan $> 0,05$ tidak terdapat hubungan, maka dapat disimpulkan ada tidak ada hubungan atau asosiasi antara pendapatan penumpang terhadap permintaan kereta api kamandaka, sedangkan tarif menunjukkan nilai assymp. Sig. 0,015. Dengan hipotesis nilai signifikan $< 0,05$ terdapat hubungan, maka dapat disimpulkan ada hubungan atau asosiasi antara tarif terhadap permintaan Kereta Api Kamandaka, kemudian kenyamanan menunjukkan nilai assymp. Sig. 0,000. Dengan hipotesis nilai signifikan $< 0,05$ terdapat hubungan, maka dapat disimpulkan ada hubungan atau asosiasi antara kenyamanan terhadap permintaan Kereta Api Kamandaka, Dan tarif substitusi menunjukkan nilai assymp. Sig. 0,037. Dengan hipotesis nilai signifikan $< 0,05$ terdapat hubungan, maka dapat disimpulkan ada hubungan atau asosiasi antara tarif substitusi terhadap permintaan Kereta Api Kamandaka.

B. Implikasi

Menonjolkan Kereta Api Kamandaka berbeda dari Kereta Api atau jasa transportasi lainnya sehingga walaupun jarak yang ditempuh jauh tetapi para penumpang lebih mementingkan apa yang diperoleh jika melakukan perjalanan menggunakan Kereta Api Kamandaka dan juga dapat memberikan pelayanan sebaik-baiknya agar penumpang merasa puas dan memperbanyak lagi promosi agar semakin terkenal dan dapat menarik penumpang.

